

**KOMPARASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN
KURIKULUM 2013 BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH
(STUDI ANALISIS TUJUAN, METODE DAN EVALUASI)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

FITRI ARIYANTI

NIM :10421001

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Ariyanti
NIM : 10421001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi ini asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain *kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.*

Yogyakarta, 19 Oktober 2017
menyatakan,



Fitri Ariyanti
NIM. 10421001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ariyanti
NIM : 10421001
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 04 November 1991
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan Jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan Ijazah S-1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S-1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-sebenarnya. Diharap maklum adanya.

Terima Kasih.

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Menyatakan,



Fitri Ariyanti
NIM. 10421001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Fitri Ariyanti
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

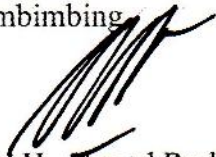
Nama : Fitri Ariyanti
NIM : 10421001
Judul Skripsi : Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (Studi Analisis Tujuan, Metode dan Evaluasi)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Pembimbing


Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fitri Ariyanti
NIM : 10421001
Semester : XV
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : KOMPARASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM 2013 BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH (Studi Analisis Tujuan, Metode, dan Evaluasi)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			التحريم
			Telunjuk ? perbatasan

Tanggal selesai revisi:
22 November 2017

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 9 Nopember 2017

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fitri Ariyanti
NIM : 10421001
Semester : XV
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : KOMPARASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM 2013 BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH (Studi Analisis Tujuan, Metode, dan Evaluasi)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Boot tabel perbedaan dan persamaan dari tujuan, metode, evaluasi.

Tanggal selesai revisi :
22,.....November.... 2017

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 9 Nopember 2017

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fitri Ariyanti
 NIM : 10421001
 Semester : XV
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : KOMPARASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM 2013 BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH (Studi Analisis Tujuan, Metode, dan Evaluasi)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Penyusunan Masalah		harus format pertanyaan.
	Typrid		diperbaiki.

Tanggal selesai revisi: 22, November 2017

Mengetahui :
Penguji II

[Signature]
 Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
 NIP : 19550726 198103 1 003
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 9 Nopember 2017

Yang menyerahkan
Penguji II

[Signature]
 Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
 NIP : 19550726 198103 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOMOR : B.051/Un.02/DT/PP.09/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir Dengan Judul : Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab Di Madrasah Tsawiyah (Studi Analisis Tujuan, Metode, Dan Evaluasi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh* :

Nama : Fitri Ariyanti

NIM : 104221001

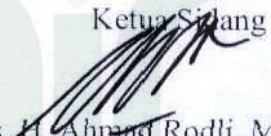
Telah dimunaqasyahkan : 9 November 2017

Nilai Munaqasyah : A/B (87)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.

NIP.195901141988031001

Penguji I


Dr. Sembodo Ardi. W., M.A

NIP.196809151998031005

Penguji II


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A

NIP. 195507261981031003

29 NOV 2017

Yogyakarta,.....

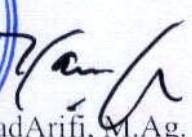
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

DEKAN




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَأَنْ يَكُونَ نَافِعًا بِعِلْمِهِ – مَنْ اعْتَنَى بِحِفْظِهِ وَفَهَمِهِ

***Semoga memberi manfaat karya ini, bagi siapa saja yang
berusaha menghafal dan memahaminya'***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Syarifudin Yahya Al-‘Amriṭi, *Nazam Al-‘Amriṭi*, Al-Majmu’at An-Nazam (Kwaron: 2005), hal. 115.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UM Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Peneliti bersyukur dengan mengucapkan Alhamdulillah, atas karunia, hidayah dan inayah Allah SWT., karya ini dapat terwujud dalam bentuk tulisan yang sangat sederhana, seiring dengan itu shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulisan skripsi ini dengan judul “Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (Studi Analisis Tujuan, Metode dan Evaluasi)”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Ahmad Rodli, M. SI selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Dudung Hamdun, MA selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberi motivasi dan dorongan selama masa studi.
4. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan

waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

6. selaku Penguji I, yang telah memberikan masukan, sanggahan, saran, koreksi serta dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. selaku Penguji II, yang telah memberikan dukungan, motivasi, sanggahan, saran, koreksi serta masukan-masukannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
9. Suami yang senantiasa membimbing dan memanjatkan doa dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta membimbing dengan kasih sayang.
10. Keluarga besar tercinta terutama saudara, kakak-kakakku yang telah membantu secara moril dan materiil.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Penulis,



Fitri Ariyanti

NIM. 10421001

ABSTRAK

Fitri Ariyanti (10421001). Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (Studi Analisis Tujuan, Metode dan Evaluasi). Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persamaan dan perbedaan antara kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum 2013 matapelajaran Bahasa Arab dengan fokus kajian tujuan, metode dan evaluasi pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

Penelitian yang dilakukan yaitu *library research* atau penelitian kepustakaan. Obyek penelitian yaitu Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah. Analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan KTSP dan K-13 pada aspek tujuan yaitu bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif dengan berdasar pada penguasaan empat *maharah lugawiyah*. Aspek metode sama menggunakan instrumen perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan metode *active learning*. Aspek evaluasi sama-sama berprinsip objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, berkesinambungan dan menyeluruh. Perbedaan KTSP dan K-13 yaitu KTSP bertujuan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokalitas sekolah/ lembaga pendidikan, sedangkan K-13 condong pada pengembangan religiusitas dan sikap sosial. Pada aspek metode dalam KTSP hanya berfokus pada metode *active learning*, sedang K-13 lebih luas dengan adopsi pendekatan *scientific*. Aspek evaluasi dalam KTSP menggunakan observasi, penugasan sedangkan dalam K-13 lebih luas dengan menyertakan penilaian sikap, penilaian antar-personal dan penilaian diri.

Kata kunci: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kurikulum 2013, Madrasah Tsanawiyah.

فطري أرياني (1042100). ابل المنهاج بين المنهجي، المنهج الدراسي
الأساس المدرسة 2006 والمنهج الدراسي 2013. البحث. : علم اللغة
العربية العلوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان اكا الإسلامية الحكومية، 2017.
يهدف هذا البحث ييل المنهج الدراسي الأساس المدرسة 2006 والمنهج
الدراسي 2013 اللغة العربية على اهدافها وطريقتها وتقويهما ، اجل بلهما وفرقهما.
هذا البحث بحث المكتب. موضوع البحث هو المنهج الدراسي ، الأساس المدرسة
2006 والمنهج الدراسي 2013 حلة المدرسة الثانوية. تحليل البيانات يستخدم
التحليل المحتوي.

ج البحث يدل ان ييل المنهاج الدراسي الأساس المدرسة 2006 والمنهج
الدراسي 2013 ، اجل اهدافها ان اللغة العربية هي الدراسي لتأثير وترشيد وتنمي وبيني
الإستطاعة و مي تجاوبية في الإتصالية اقباليا كان او .را. اساس الاتصالية هو مهارة اللغوية.
، اجل الطريقة طيط وتنفيذ وطريقة الحركة التعل . ، اجل التقويم
الأساس التجرد والوحدة والإقتصادي والشفاف والعدل والإستمرار والمجتمع. ان الفرق
ي اهداف المنهج الدراسي ، الأساس المدرسة إلى ثيق المدرسة المختصة ول في
المنهج الدراسي 2013 إلى تنمي الدينية والإجتماعي. الطريقة نهج الدراسي
الأساس المدرسة تحريك التعليم في المنهج الدراسي خدم المدخل العلمي. التقويم
نهج الدراسي ، الأساس المدرسة يستخدم المرصد والترينات بل الدراسي 2013 أوسع انهما
الأخلاق وتقدير ، الأصخاص وتقدير النفس.

الكلمات الرئيسة : المنهج الدراسي ، الأساس المدرسة 2006، المنهج الدراسي
2013، المدرسة الثانوية.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
1. Kurikulum	9
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	14
3. Kurikulum 2013	19
4. Tujuan Kurikulum	21
5. Metode Pembelajaran	22
6. Evaluasi	26
F. Metode Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitian	28
2. Jenis Penelitian	29
3. Teknik Pengumpulan Data	30
4. Sumber Data	31
5. Metode Analisis Data	32
G. Sistematika Penulisan	33
BAB II : PROFIL KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	
A. Kurikulum 2013	35
1. Unsur-unsur kurikulum 2013	36
2. Karakter kurikulum 2013	37
3. Orisinalitas Kurikulum 2013	40
4. Struktur Kurikulum 2013	44
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	46
1. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	46
2. Struktur Kurikulum KTSP	48
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah	50

BAB III : KOMPARASI KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	
A. Analisis Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah	59
1. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	59
2. Tujuan Kurikulum 2013	62
B. Analisis Metode Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah	67
1. Metode Bahasa Arab dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	68
2. Metode dalam Kurikulum 2013	72
C. Analisis Evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah	81
1. Evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	81
2. Evaluasi Mapel Bahasa Arab Kurikulum 2013	84
D. Analisis Perbedaan dan Persamaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013	93
1. Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013	93
2. Persamaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013	95
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Kata Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan
	Bā'	B	Be
	Tā'	T	Te
	Śā'	Ś	es titik di atas
	Jim	J	Je
	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
	Khā'	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	Żal	Ż	zet titik di atas
	Rā'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sīn	S	Es
	Syīn	Sy	es dan ye
	Şād	Ş	es titik di bawah
	Dād	Ḍ	de titik di bawah
	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

ditulis *ni'matull h*

ditulis *zak tul-fitri*

IV. Vokal pendek

___ (fathah) ditulis a contoh ditulis *dAraba*

___ (kasrah) ditulis i contoh *فهم* ditulis *fahima*

___ (dammah) ditulis u contoh ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif*, ditulis (garis di atas)

جاهلية ditulis *j hiliyyah*

2. *fathah + alif maq r*, ditulis (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'*

3. *kasrah + ya mati*, ditulis (garis di atas)

مجيد ditulis *maj d*

4. *dammah + wau mati*, ditulis (dengan garis di atas)

ditulis *fur d*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + y mati*, ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati*, ditulis *au*

ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

ditulis *a'antum*

ditulis *u'iddat*

ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + L m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

ditulis *al-Qur' n*

القياس

ditulis *al-Qiy s*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

ditulis *asy-syams*

ditulis *as-sam '*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ditulis *zawi al-fur d*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Kurikulum 2013	44
Tabel 2.2	Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	49
Tabel 2.3	Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar Kelas VII Semester I	50
Tabel 2.4	Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar Kelas VII Semester II	51
Tabel 2.5	Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar Kelas VIII Semester I	52
Tabel 2.6	Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar Kelas VIII Semester II	54
Tabel 2.7	Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar Kelas IX Semester I	54
Tabel 2.8	Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar Kelas IX Semester II	56
Tabel 3.1	Dimensi Kompetensi Lulusan	65
Tabel 3.2	Perbedaan KTSP dan K-13	94
Tabel 3.3	Persamaan KTSP dan K-13	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dan kemajuan suatu bangsa akan terasa jika pendidikan bangsa tersebut maju. Indikator pendidikan sebagai tolak ukur kemajuan bangsa bukan tanpa sebab. Suatu bangsa akan maju jika para penerus bangsa mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas dengan segala aspek penunjang pendidikan mendukung terhadap keberhasilan pendidikan. Beberapa aspek pendukung pendidikan antara lain infrastruktur pendidikan, kurikulum pendidikan dan peraturan yuridis untuk mendukung berjalannya pendidikan.

Undang-undang Dasar 1945 mengamanahkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa supaya menjadi bangsa bermartabat. Setali dengan UUD 1945, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan di Negara Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.¹

Berlandaskan kedua Yuridiksi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan menjadi salah satu tugas Negara. Tugas negara tersebut diwujudkan dengan membentuk fasilitas-fasilitas pendidikan untuk para

¹ Anwar Hafid, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan (Dilengkapi dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 12 Tahun 1954, No. 2 Tahun 1989, dan No. 20 Tahun 2003)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 87.

penerus bangsa. Pembentukan fasilitas sekolah berdampak terhadap pembentukan berbagai sarana dan prasarana pendukung pendidikan. Karena peyaediaan fasilitas pendidikan tanpa dibarengi dengan penyediaan sarana dan prasarana pedukung tidak akan menghasilkan *out put* sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

Tujuan sebagaimana dalam yuridiksi tersebut di atas, mengamanahkan setiap unit organisai atau lembaga pendidikan harus mengacu dan berlandaskan pada kerangka besar tujuan pendidikan Nasional. Maka konsekuensi lembaga pendidikan yang terletak dalam teritorial Indonesia dalam penyusunan progam pendidikan harus selaras dengan tujuan Undang-undang yang berlaku. Acuan yuridis tersebut sebagai rambu-rambu dalam menyusun setiap kurikulum yang akan diterapkan.

Posisi kurikulum dalam proses dan sistem pendidikan pada satuan pendidikan tertentu menempati posisi yang penting bahkan tertinggi. Karena kurikulum memuat tujuan dalam filosofi dalam proses pendidikan. Lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum dan filosofi kuat dan baik akan medukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan berpegang kepada kurikulum tersebut akan sangat membantu mencapai tujuan pendidikan secara luas.

Pengertian secara besar kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan

pendidikan.² Maka, tujuan dari pendidikan tertuang dalam kurikulum yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan di suatu Negara dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang ditetapkan di Negara tersebut. Pengertian tersebut mengindikasikan kurikulum sebagai sendi dalam berjalannya pendidikan dalam sebuah Negara.

Peran penting kurikulum dalam keberhasilan pendidikan suatu negara mendorong kurikulum harus menyesuaikan dengan keadaan zaman dan era yang berjalan. Kurikulum tidak boleh anti kritik dan bersifat paripurna. Kurikulum harus terus berinovasi sesuai dengan tantangan serta kebutuhan masyarakat. Maka daripada hal tersebut, kurikulum harus dinamis berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat. Perubahan kurikulum yang sedang berjalan saat ini, peralihan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (K-13).

Perubahan KTSP menjadi K-13 merupakan suatu usaha menjawab perubahan zaman seiring adanya fenomena degradasi karakter bangsa terlihat dari menurunnya moralitas. KTSP yang berorientasi pada pengembangan kompetensi berfokus terhadap kognisi peserta didik menimbulkan gejala *intelegent centre* dengan mengesampingkan perilaku peserta didik. Maka perlu adanya pembenahan sistem guna mengatasi permasalahan tersebut. Terlebih dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus menuntut adanya perbaikan sistem dalam hal kompetensi kebahasaan.

² H. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 22.

Penyusunan K-13 untuk bahasa Arab yang berorientasi pembentukan karakter akan mendorong peserta didik bisa menyelaraskan kemampuan kognisi dengan karakter. Maka nilai psikomotor dan afektif perlu dipacu dengan terus-menerus. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang mendukung ketercapaian tiga komponen di atas harus dikembangkan secara seksama dan tepat sasaran. Penyelarsan tiga faktor tersebut diharapkan mampu memperbaiki karakter dan perilaku bangsa dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian terkait kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum 2013. Penulis mencoba mengkomparasikan kedua kurikulum tersebut untuk mengetahui berbagai perbedaan, persamaan dan karakteristik kedua kurikulum tersebut. Penulis memfokuskan diri pada komparasi lini tujuan, metode dan evaluasi kedua kurikulum tersebut.

Harapan penulis dengan adanya komparasi kurikulum tersebut akan membawa dampak positif dari segi akademik untuk perbaikan kurikulum dimasa mendatang. Perbandingan kedua kurikulum tersebut diharapkan dapat menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kurikulum, yang dapat dijadikan pedoman bagi pengembangan kurikulum mendatang. Komparasi kurikulum tersebut juga akan mendatangkan manfaat kemudahan bagi pendidik untuk bisa memahami kurikulum baru serta aplikasinya. Maka penulis memilih judul “KOMPARASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM 2013 BAHASA ARAB DI

MADRASAH TSANAWIYAH (STUDI ANALISIS TUJUAN, METODE DAN EVALUASI)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat rumusan permasalahan sebagai pertanyaan penelitian. Perumusan masalah sebagai dasar pembahasan penelitian dan pembatasan dalam penelitian. Menimbang latar belakang maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa persamaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah dari segi tujuan metode dan evaluasi?
2. Apa perbedaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah dari segi tujuan metode dan evaluasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk menganalisis persamaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah dari segi tujuan metode dan evaluasi.
2. Untuk menganalisis perbedaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah dari segi tujuan, metode dan evaluasi.

Manfaat penelitian :

1. Digunakan sebagai bahan analisis persamaan dan perbedaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah dari segi tujuan, metode dan evaluasi.
2. Dapat menambah wawasan pengetahuan secara akademik bagi guru, akademisi dan peneliti terkait komparasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah dari segi tujuan, metode dan evaluasi.
3. Memberikan masukan terhadap pemangku kepentingan atau *stake holder* dalam pengembangan kurikulum dimasa mendatang.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan untuk mencegah plagiasi, duplikasi dan kesamaan penelitian. Orisinalitas juga menjadi tujuan kajian pustaka. Letak orisinalitas tersebut yang menjadi kekhususan sebuah karya tulis.³

Penulis melakukan berbagai penelusuran kajian pustaka untuk mengetahui perbedaan dan orisinalitas penelitian. Setelah melakukan penelusuran, penelitian yang terkait dengan tema yang akan penulis kaji, penulis menemukan beberapa judul skripsi yang terkait dengan tema penulis. Namun obyek dan tempat dari penelitian tersebut berbeda. Diantaranya adalah :

Pertama, Skripsi Luluk Maswibah dengan judul “*Studi Perbandingan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah GBPP Tahun 1984 dan 1994*

³ Abdurrahman Assegaf, *Tekhnik Penelitian Skripsi*, Materi Sekolah Penelitian Tim DPP Divisi Penelitian, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Su-Ka, 2006), hal. 3.

(*Telaah Kritis Metode dan Materi*)”. Fokus kajian skripsi ini penulis membandingkan antara kurikulum bahasa Arab madrasah Aliyah Tahun 1984 dengan kurikulum 1994. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum 1984 menggunakan metode langsung (*direct method*), sedangkan pada kurikulum 1994 metode yang digunakan adalah metode campuran (*eclected method*). Dalam kurikulum 1984 tujuan pengajaran bahasa Arab adalah sebagai alat yang menekankan keterampilan berbahasa secara pasif. Sedangkan pada kurikulum 1994 tujuan pengajaran bahasa adalah sebagai alat sekaligus tujuan ahli bahasa untuk komunikasi sehingga yang ditekankan adalah keterampilan berbahasa secara aktif dan pasif.⁴

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian ini akan berfokus pada perbandingan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum 2013 dari aspek tujuan, metode dan evaluasi kurikulum tersebut. Orisinalitas penulis menunjukkan kegunaan untuk masa depan dan referensi akademik bagi penelitian selanjutnya.

Kedua: Skripsi Nurul Aini dengan judul “*Komparasi Kurikulum Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dari segi Materi*”. Skripsi saudara Nurul menjelaskan perbedaan dan persamaan kurikulum KTSP dan K-13 dari segi materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi kedua kurikulum tersebut memiliki tema-tema yang sama. Perbedaan materi terletak dari istilahnya saja, dalam kurikulum KTSP ditetapkan dalam Standar Kompetensi dan

⁴ Luluk Maswibah, “*Studi Perbandingan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah GBPP Tahun 1984 dan 1994 (Telaah Kritis Metode dan Materi)*”, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Yogyakarta, 2005), hal. xi.

Kompetensi Dasar. Sedangkan dalam K-13 diistilahkan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.⁵

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada fokus penelitian. Peneliti berfokus pada tiga komponen utama yaitu KTSP dan K-13 dari segi Tujuan, Metode dan Evaluasi kedua kurikulum tersebut. Fokus penelitian penulis tersebut akan membedah kedua kurikulum lebih luas dan besar.

Ketiga: Skripsi Nuril Hafida dengan judul “*Studi Perbandingan Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Taman Kanak-Kanak Islam Bhakti 1 Ngemplak Boyolali dengan TKIP al-Madinah Makam Haji Kartasura*”. Skripsi saudara Nuril Hafida membandingkan kurikulum pada TK terpadu atau plus yaitu TKIP al-Madinah dengan TK Islam Bhakti 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Plus menawarkan *service* lebih dibandingkan dengan TK Islam Bhakti 1, dilihat dari bentuk pelaksanaan kurikulum berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dan keutamaan dari kedua bentuk kurikulum. Hasil dari penelitian ini menghasilkan suatu rumusan bahwa bentuk kurikulum menentukan hasil pembelajaran.⁶

Perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, karena peneliti berfokus pada bentuk kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum

⁵⁵ Nurul Aini, “*Komparasi Kurikulum Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dari segi Materi*”, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. viii.

⁶ Nuril Hafida, “*Studi Perbandingan Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Taman Kanak-Kanak Islam Bhakti 1 Ngemplak Boyolali dengan TKIP al-Madinah Makam Haji Kartasura*”, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Yogyakarta, 2005), hal. x.

2013 bahasa Arab secara umum di Madrasah Tsanawiyah dari aspek tujuan, metode, dan evaluasi serta penelitian ini merupakan penelitian literatur.

E. Landasan Teori

Faktor pokok dan urgen dalam sebuah penelitian yaitu Landasan teori. Landasan teori digunakan sebagai dasar interpretasi dan pisau analisis dalam memahami pokok masalah penelitian. Menggunakan landasan teori untuk judul penelitian komparasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013, harus mengupas beberapa istilah pokok dan penting. Istilah-istilah tersebut sebagai landasan dalam menganalisis pembahasan masalah dalam penelitian. Definisi-definisi landasan teori tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *curir* dan *curere* yang merupakan istilah salah satu tempat berpacu, berlari dalam sebuah perlombaan yang telah dibentuk dalam sebuah rute jalan pacuan yang harus dilalui para peserta lomba tersebut. Maka secara bahasa akan dapat disimpulkan bahwa jalan atau rute yang telah ditentukan wajib dilewati oleh peserta lomba. Konsekuensinya yaitu seluruh peserta lomba wajib mengikuti jalan atau *curere* yang telah disediakan tersebut.⁷

⁷ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 1.

Definisi terminologi mengenai kurikulum dari berbagai sumber para ahli pendidikan sudah tentu berbeda-beda. Perbedaan tersebut terjadi karena paradigma yang berbebeda dalam melihat kurikulum. Beberapa pengertian kurikulum dari beberapa ahli⁸ antara lain pedapat Saylor J. Gallen dan William N. Alexander dalam buku beliau "*curriculum planning*" mengemukakan bahwa kurikulum sebagai "*sum total of the school efforts to influence learning whether in classroom, pay ground or out of school*".

Makna bebas dari pengertian tersebut yaitu keseluruhan usaha sekolah untuk mempengaruhi belajar baik berlangsung di kelas, di halaman maupun luar sekolah. Menurut Soediarjo mendefinisikan bahwa kurikulum merupakan sebuah pengalaman pemikiran bagi prosedur perencanaan dan pengembangan kurikulum di perguruan tinggi dengan pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan dan diorganisir untus diatasi oleh para siswa atau mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikann yang telah ditetapkan bagi suatu lembaga pendidikan. Poin-poin utama dari kurikulum dengan definisi tersebut menitik beratkan pada peran organisasi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

Menurut B. Ragan mengemukakan bahwa kurikulum yaitu "*all the experiences of children for which the school accepts responsibility*" yang bermakna semua pengalaman anak yang berada dibawah tanggung

⁸ Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 13

jawab sekolah. Lokus pengertian Ragan terkait kurikulum yaitu semua hal yang terjadi di lingkungan sekolah baik berupa pengalaman, pelajaran dan semua hal lainnya merupakan bagian kurikulum dengan konstruk tanggung jawab sekolah melalui program. Sedangkan menurut Sarimuda Nasution dalam tulisan beliau mendefinisikan kurikulum sebagai usaha-usaha perbaikan dalam bidang pendidikan dan administrasi pendidikan. Pengertian tersebut menitik-beratkan terhadap konstruksi perbaikan untuk peningkatan kemampuan peserta didik melalui *good learning an administration*.

Memperhatikan bebrbagai definisi-definisi di atas terdapat persamaan dan perbedan. Persamaan dalam berbagai pengertian tersebut terletak pada pengaruh dalam belajar (pengalaman belajar). Konstruk persamaan dalam berbagai pengertian tersebut mengindikasikan bahwa esensi dalam kurikulum adalah memberikan pengalaman belajar yang baik. Perbedaan dari berbagai pengertian di atas bertolak dari tanggung jawab dari proses pembelajaran yang berlangsung.

Definisi Soedijarto dan Ragan menjelaskan bahwa tanggung jawab terletak pada lembaga pendidikan, akan tetapi pengertian lain menyebutkan bahwa tanggung jawab juga terlatak di luar lingkungan sekolah. Kedua pengertian tersebut akan berujung terhadap munculnya

kurikulum yang bersifat *formal* dan *non-formal*.⁹ Penelitian yang dilakukan penulis terkait dengan kedua pengertian kurikulum tersebut akan menitik beratkan kepada pengertian kurikulum yang spesifik diterapkan dalam lembaga yang terukut, terkondisikan secara jelas dan terstruktur yaitu sekolah formal.

Kurikulum sebagaimana dijelaskan di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa kurikulum yaitu seperangkat instrumen yang terdiri dari program yang berupa mata pelajaran maupun kompetensi tertentu yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Tanggung jawab untuk menyusun dan mengimplematsikan kurikulum erat kaitannya dengan *stake holder* yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan kurikulum antara lain lembaga sekolah untuk mewujudkan tujuan dari lembaga yang merupakan kepanjangan dari kepentingan nasional.

b. Aspek-aspek Kurikulum

Penyusunan dan implementasi dari sistem kurikulum dalam sekolah formal akan berdampak terhadap jalannya proses pembelajaran. Kurikulum yang diterapkan dalam lembaga formal mempunyai beberapa aspek dan komponen penyusun kurikulum. Aspek dan komponen kurikulum secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Aspek Tujuan Kurikulum

⁹ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hal. 15.

Aspek tujuan berhubungan dengan arah, cita-cita dan hasil yang akan diharapkan. Pada tataran makro, tujuan pendidikan tersematkan dalam UUD 1945 yaitu mencedarkan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut erat berkaitan dengan filsafat dan dasar sistem nilai yang dianut masyarakat dalam sebuah bangsa. Tujuan pendidikan memiliki klasifikasi yang tertuang dalam hierarkis tujuan pendidikan dari tujuan skala makro yang umum dan skala mikro yang bersifat khusus.

Klasifikasi tujuan pendidikan terbagi kedalam 4 klasifikasi, yaitu sebagaimana keterangan berikut:

Pertama: Tujuan pendidikan Nasional (TPN) yaitu tujuan yang bersifat paling umum dan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman dalam setiap program yang dicanangkan oleh setiap lembaga pendidikan. *Kedua:* Tujuan Institusional (TI), yaitu tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Penetapan tujuan institusional merukan dasar pengembangan Visi dan Misi lembaga pendidikan terkait.

Ketiga: Tujuan Kurikuler (TK), yaitu tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau matapelajaran. Tujuan kurikuler terkait erat dengan keterampilan dalam melakukan kegiatan kognitif, psikomotor maupun afektif dalam mata pelajaran tertentu sesuai dengan kompetensi mata pelajaran tersebut. *Keempat:* Tujuan Instruksional atau Tujuan Pembelajaran (TP), yaitu kemampuan

yang harus dicapai oleh setiap siswa setelah mempelajari materi tertentu dalam pertemuan dan mata pelajaran tertentu.

2) Aspek Isi

Aspek isi atau sering disebut Materi Pelajaran yaitu aspek-aspek yang terkait materi pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik. Materi harus berkaitan dengan pengalaman pembelajaran yang baik dengan membekali keterampilan peserta didik.

3) Aspek Metode dan Strategi yaitu aspek yang terkait teknis pelaksanaan pembelajaran. Metode apa saja yang dianjurkan dan direkomendasikan.

4) Aspek Evaluasi yaitu untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Evaluasi sebagai alat untuk melihat keberhasilan dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu tes dan non-tes.¹⁰

5) Aspek Media Pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengertian kurikulum secara sebagaimana tersebut di atas, adalah jalan atau rute yang ditempuh dalam sebuah perlombaan. Pembahasan selanjutnya menerangkan mengenai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 Ayat

¹⁰ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 13.

(15) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah “ *Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.*” KTSP jika dirunut dari sejarahnya dapat disimpulkan merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi atau dikenal dengan KBK.¹¹ Kurikulum KTSP secara berangsur-angsur mulai pada tahun 2006/2007, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pengertian lain didefinisikan oleh E. Mulyasa bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan dan lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah¹² serta menjadi acuan dan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan ranah pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam seluruh jenjang pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.¹³ Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengamanahkan kurikulum disusun oleh lembaga pendidikan masing-masing berkonsekuensi terhadap keharusan lembaga pendidikan berinovasi untuk mengembangkan kurikulum yang baik dan kompetitif.

Berbagai definisi yang disampaikan di atas, maka tugas sekolah untuk menyusun merupakan kewenangan penuh dalam pengembangan dan implementasi kurikulum. Implementasi KTSP menuntut

¹¹ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual: Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 17.

¹² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 146.

¹³ Nur Sholeh dan Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab: Analisis dan Panduan Kurikulum Bahasa Arab Sesuai KTSP*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 58.

kemampuan sekolah dengan cara memberikan otonomi yang lebih besar kepada lembaga pendidikan untuk mengembangkan pendidikannya. Keuntungan kurikulum tersebut akan berdampak kontekstualnya kurikulum dalam tataran implementasi karena disusun oleh lembaga pendidikan yang langsung bersentuhan dengan peserta didik.

b. Dasar Yuridis KTSP

Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang merupakan penyempurnaan dari KBK tahun 2004, memiliki landasan Yuridis Normatif dalam Undang-undang. KTSP diwujudkan dalam bentuk Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dan telah disahkan penggunaannya di sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta yang diberlakukan secara bertahap pada tahun 2006/2007, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹⁴

KTSP disusun dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang beberapa dasar Yuridis dan Normatif baik Undang-undang dan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional dan Pendidikan.¹⁵

¹⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 1-2.

¹⁵ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual...*, hal. 1.

- 3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006
- 6) Dan berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Dengan adanya landasan penyusunan KTSP berupa Undang-undang, peraturan pemerintah dan peraturan menteri pendidikan nasional menjadi landasan normatif yang kuat dalam mengelola dan menyelenggarakan otonomi pendidikan di sekolah. Kebijakan otonomi pendidikan ini merupakan keniscayaan dan harus diimplementasikan pada tataran praktis, tidak hanya sebuah wacana semata. Kebijakan desentralisasi pendidikan akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh *stake holder* dan anggota masyarakat yang peduli dengan urgensi pendidikan serta masa depan bangsa Indonesia. Maka, dalam KTSP kewenangan dan otonomi lembaga pendidikan atau sekolah untuk mengelola kurikulum lebih diperbesar.

c. Karakteristik KTSP

Kurikulum tingkat satuan pendidikan memungkinkan berkurangnya materi pembelajaran yang banyak dan padat. Tersusunnya perangkat standar dan patokan kompetensi yang perlu dikuasai oleh peserta didik, berkurangnya beban belajar siswa yang selama ini terasa sangat berat, serta terbukanya kesempatan bagi sekolah untuk mengembangkan kemandirian sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan memiliki konsep dan program dengan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) KTSP menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Program dalam KTSP, peserta didik dibentuk untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat pada akhirnya membentuk pribadi yang terampil dan mandiri.
- 2) KTSP berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman.
- 3) Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
- 4) Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.
- 5) Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.¹⁶

KTSP hanya mendeskripsikan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru sendiri yang harus menentukan indikator 14 dan materi pokok pembelajaran. Materi pokok yang diajarkan harus disesuaikan dengan situasi daerah dan minat peserta didik. Dalam KBK 2004 dideskripsikan kompetensi dasar, dijabarkan indikator, dan bahkan dipetakan pula materi pokok pembelajaran.

¹⁶ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 138.

d. Komponen KTSP

Komponen dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan merupakan satu kesatuan yang saling menghubungkan untuk mendukung ketercapaian tujuan pendidikan Nasional. Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagaimana disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) memiliki empat komponen, yaitu:¹⁷

- 1) Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan lembaga pendidikan.
- 2) Struktur dan muatan KTSP.
- 3) Kalender pendidikan.
- 4) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.

Keempat komponen KTSP tersebut menguatkan bahwa kurikulum tersebut memberikan kewenangan yang besar kepada lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum dari visi-misi dan tujuan sekolah. Dasar pengembangan desentralisasi KTSP yaitu berdasar bahwa lembaga pendidikan atau sekolah lebih mengetahui konteks keadaan nyata lembaga pendidikannya.

3. Kurikulum 2013

Penerapan kurikulum terbaru di Indonesia sedang hangat dibicarakan yaitu kurikulum 2013. Sebagaimana dijelaskan terdahulu bahwa kurikulum yaitu seperangkat instrumen yang terdiri dari program yang berupa mata pelajaran maupun kompetensi tertentu yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Secara dasar, kurikulum

¹⁷ Astrida, *Konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Implementasinya*, PDF diunduh pada tanggal 28 Januari 2017.

2013 merupakan sebuah program yang tersistemasi dengan baik. Kurikulum 2013 lebih condong terhadap penerapan mata pelajaran berkompetensi dengan basis karakter.¹⁸

Kurikulum 2013 merupakan kepanjangan dan jawaban akan tantangan zaman yang banyak terjadi degradasi moral dan karakter. Kurikulum tersebut merupakan kepanjangan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diterapkan tahun 2004. Kompetensi dalam kurikulum 2013 diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai menjadi bagian dari dirinya sehingga peserta didik mampu melakukan kegiatan-kegiatan kognisi, afeksi, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.¹⁹

Fokus pengembangan kurikulum 2013 yaitu pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap supaya dapat dipraktikkan oleh peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara konteks yang ada.²⁰

Implementasi kurikulum 2013 dalam praktiknya memungkinkan seorang guru menilai peserta didik dalam setiap pencapaian belajar secara objektif. Penilaian objektif tersebut berasal dari penguasaan kompetensi peserta didik apakah bisa mengaplikasikan dalam bentuk karakter atau tidak. Maka peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian

¹⁸ H. E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 4.

¹⁹ H. E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*, hal. 66.

²⁰ H. E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*, hal. 65.

hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu.

4. Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum merupakan tonggak dasar disusun dan diterapkannya kurikulum. Karena dengan tujuan maka sebuah kurikulum akan lebih terarah dalam penerapannya. Beberapa landasan dalam menyusun tujuan kurikulum yaitu sebagai berikut:

- a. Arti penting tujuan kurikulum sangat erat kaitannya dengan arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap upaya pendidikan. Sebagaimana kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Dengan tujuan kurikulum yang jelas dan sistematis, maka dapat membantu para pengembang kurikulum dalam mendesain model kurikulum yang dapat digunakan bahkan akan membantu guru dalam mendesain sistem pembelajaran pada tataran praksis.
- c. Tujuan kurikulum yang jelas dapat digunakan sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran. Tujuan tersebut akan sangat membantu untuk mengukur ketercapaian dalam pembelajaran.²¹

Menetapkan tujuan dalam pembelajaran sebagaimana diterangkan oleh Bloom harus memenuhi beberapa komponen. Komponen-komponen dalam tujuan harus memuat tiga kriteria utama yang tersaji dalam

²¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hal. 101.

Taxonomy of Educational Objectives, yaitu domain kognitif, psikomotor dan afeksi. Penjelasan ketiga domain atau wilayah tersebut yaitu:

- a. Kognitif yaitu tujuan pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir peserta didik sebagaimana kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan suatu permasalahan. Kognisi menurut Bloom terdiri dari enam kategori: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Afektif yaitu berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Afektif merupakan kepanjangan dari kognisis yang bermakna seseorang hanya akan memiliki sikap tertentu terhadap suatu objek manakala telah memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi. Beberapa tingkatan dalam afektif yaitu penerimaan, merespon, menghargai, mengorganisasi, dan karakterisasi nilai.
- c. Psikomotor adalah tujuan yang berhubungan dengan kemampuan keterampilan seseorang. Enam tingkatan dalam psikomotor yaitu, gerak refleks, keterampilan dasar, keterampilan konseptual, keterampilan fisik, gerakan keterampilan, dan komunikasi non-diskursif.

5. Metode Pembelajaran

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.²² Menurut Henry Guntur Taringan, metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahan bahasa

²² Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan bintang, 1975), hal. 12.

secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi, dan kesemuanya itu didasarkan pada pendekatan terpilih.²³

Dalam pengertian luas, metode belajar-mengajar mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan belajar-mengajar secara efektif dan efisien.²⁴ Dalam hal ini metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Serta metode digunakan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.²⁵ Dalam hal mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah pun metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kompetensi dasar atau indikator yang telah ditentukan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat lima metode klasik yang hingga saat ini masih dipergunakan diberbagai lembaga pendidikan formal (madrasah dan sekolah umum) yaitu:

- a. Metode Gramatika Tarjamah (*ariqah al-qaw 'id wa al-tarjamah*)

²³ Henry Guntur T, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1991), hal. 10.

²⁴ Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hal. 19.

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 16.

Metode ini adalah metode yang menekankan pada pemahaman tata bahasa untuk mencapai keterampilan membaca, menulis, dan menerjemahkan. Adapun ciri khas metode ini adalah: (1) perhatian yang mendalam pada keterampilan membaca, menulis, dan menerjemah, kurang memperhatikan aspek menyimak dan berbicara, (2) menggunakan bahasa Ibu sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar, (3) memperhatikan hukum-hukum *Na wu*, (4) basis pembelajarannya adalah penghafalan kaidah tata bahasa dan kosa kata, kemudian penerjemahan secara harfiah dari bahasa target ke bahasa pelajar dan sebaliknya, dan (5) peran pendidik dalam proses belajar mengajar lebih aktif dari pada peserta didik yang senantiasa menerima materi secara pasif.

b. Metode Langsung (*a - ariqah al-mub syirah*)

Metode ini memprioritaskan pada keterampilan berbicara. Karakteristik metode ini adalah sebagai berikut: (1) member prioritas yang tinggi pada keterampilan berbicara sebagai ganti ketrampilan membaca, menulis, dan terjemah, (2) basis pembelajarannya terfokus pada teknik demonstratif, menirukan dan menghafal langsung, dimana murid-murid mengulang-ulang kata, kalimat, dan percakapan melalui asosiasi, konteks dan definisi yang diajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan, (3) mengelakkan jauh-jauh penggunaan bahasa ibu pelajar, (4) kemampuan komunikasi lisan dilatih secara cepat melalui Tanya jawab yang

terencana dalam pola interaksi yang bervariasi, dan (5) interaksi antara guru dan murid terjalin secara aktif.

c. Metode Membaca

Metode ini member perhatian kepada kemahiran membaca. Karakteristik metode ini adalah sebagai berikut: (1) kegiatan pembelajaran berbasis pada pemahaman isi bacaan dengan didahului oleh pengenalan makna kosa kata, kemudian membahas isinya secara bersamaan dengan bantuan guru, (2) tata bahasa tidak dibahas secara panjang lebar, namun dipilih yang sesuai dengan fungsi maknanya semata. (3) kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan hadirnya tugas-tugas yang dijawab oleh murid untuk mengkokohkan pemahaman murid akan bahasa bacaan yang dimaksud.

d. Metode Audio-lingual (*a - ariqah al-sam'iyyah al-syafahiyyah*)

Menurut metode ini, bahasa adalah apa yang didengar dan yang diucapkan. Diantara karakteristik metode ini adalah sebagai berikut: (1) memiliki rangkaian pembelajaran yang sistematis dari menyimak ke berbicara baru kemudian membaca dan menulis, (2) keterampilan menulis diajarkan sebatas pada pola kalimat dan kosa kata yang sudah dipelajari secara lisan, karena pelajaran menulis merupakan representasi dari pelajaran berbicara, (3) menghindari sebisa mungkin penerjemahan bahasa, (4) menekankan pada peniruan, hafalan, asosiasi, dan analogi, karena metode ini didasarkan pada prinsip belajar bahasa ibu, sebagaimana metode langsung, (5) enguasaan pola kalimat dilakukan

dengan latihan-latihan pola yang berurutan: *stimulus- response-reinforcement*.

e. Metode Elektik

Metode ini menggabungkan dan memilih aspek-aspek positif dari berbagai metode dan mengadopsinya. Penggabungan ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut: (1) setiap metode mempunyai kelebihan yang bisa dimanfaatkan dalam rangka mengefektifkan pengajaran, (2) tidak ada suatu metode yang mulus tanpa cacat, atau sebaliknya tidak ada suatu metode yang jelas-jelas salah. Kesemuanya memiliki segi-segi kelebihan dan kelemahan, (3) tidak ada suatu metode yang cocok untuk semua tujuan, untuk semua guru, siswa, dan semua program pengajaran, karena yang terpenting dalam pengajaran adalah memenuhi kebutuhan pelajar, bukan memenuhi kebutuhan suatu metode, sebab metode hanyalah alat, (4) mengkompromikan aspek-aspek positif dan meminimalisir aspek-aspek negative dari berbagai metode yang ada adalah sebuah keniscayaan.²⁶

6. Evaluasi

Kata evaluasi secara harfiah bermakna dalam bahasa Inggris *Evaluation*, dalam bahasa Arab (التقدير) yang dalam bahasa Indonesia bermakna penilaian. Kata penilaian berakar dari kata *value* yang dalam istilah Arab bermakna (القيمة) dalam bahasa Indonesia yaitu *nilai*. Maka secara harfiah luas penilaian atau evaluasi merupakan penilaian terhadap

²⁶ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogya karta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hal. 37-44

segala sesuatu.²⁷ Istilah lain yang merujuk kepada penilaian yaitu *assesment*.²⁸

Terminologi evaluasi (*evaluation*) atau penilaian memiliki makna menilai sesuatu.²⁹ Pendapat Edwind Wandt dan Gerald W. Brown menyatakan bahwa evaluasi atau penilaian yaitu: *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini kesimpulan yang didapatkan yaitu suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.³⁰ Depdikbud mendefinisikan penilaian yaitu suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai.

Kosa kata “menyeluruh” mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan pada salah satu aspek dalam buku teks tetapi mencakup kepada hal yang luas dan menyeluruh. Anthony J. Nitko menjelaskan bahwa penilaian yaitu *assesment is a broad term defined as a process for obtaining information that is used for making decisions about something....*.³¹ Evaluasi sendiri merupakan proses pengumpulan data untuk menilai dan menentukan sejauh mana tujuan sesuatu yang dinilai tercapai.

²⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal 1.

²⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Penilaian: Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 3.

³⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal 1.

³¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4.

Kata kunci dari evaluasi yaitu suatu proses menilai sesuatu. Proses mengevaluasi dan menilai dalam penelitian penulis yaitu langkah-langkah menilai, menganalisis dan mengambil kesimpulan. Penelitian penulis memaksudkan atau bertujuan untuk menilai sebuah buku teks untuk menghasilkan kesimpulan apakah buku teks bernilai baik atau kurang baik.

Hal penting dalam kurikulum salah satunya yaitu evaluasi. Jenis, teknik evaluasi yang digunakan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 akan di bahas secara tuntas mengenai perbedaan dan persamaannya. Konsep evaluasi, langkah-langkah, konsep pengukuran dan komponen dalam evaluasi kedua kurikulum. Peneliti akan berusaha mengungkap sedalam-dalamnya evaluasi kedua kurikulum tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³² Definisi lainnya yaitu cara-cara berpikir dan berbuat yang telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.³³

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang lebih

³² Erna Widodo dkk, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Avyrous, 2000), hal. 7.

³³ Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hal. 20.

menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (bukan data angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan penarikan simpulan.³⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian Kepustakaan atau penelitian literatur (*Library Research*). Penelitian Kepustakaan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat dalam perpustakaan. Material-material tersebut seperti buku pendamping, majalah, Koran, Naskah, Catatan, dokumen dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.³⁵

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:³⁶

- a. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Lingkungan alamiah atau kondisi yang ada diamati secara seksama dengan peneliti sebagai pengamat tanpa mencampuri atau mengkondisikan kondisi yang ada.
- b. Memiliki sifat deskripsi analitis. Peran peneliti sebagai pengamat kemudian menginterpretasikan hasil pengamatan.

³⁴ Michael Quin Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 2.

³⁵ Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hal. 26.

³⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 180.

- c. Tekanan penelitian kepada proses penilaian atau evaluasi dan pengamatan, bukan kepada hasil. Peneliti melihat terhadap proses data yang ada, hasil penelitian adalah murni proses pembacaan dan interpretasi peneliti.
- d. Menguatamakan makna.

Penelitian kepustakaan yang dilakukan penulis yaitu mengkomparasikan atau membandingkan antara kurikulum bahasa Arab berbasis Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13). Penelitian literatur atau kepustakaan akan berfokus terhadap komparasi kurikulum dari segi tujuan kurikulum KTSP dengan K-13, metode dari kedua kurikulum dan model evaluasi dari kedua kurikulum tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan dilakukan dengan melakukan penelusuran dan penelaahan sumber literatur dan bahan pustaka. Sumber data penelitian menurut kategorinya secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu Sumber Primer dan Sumber Sekunder.³⁷ Sumber primer dengan melakukan serangkaian tindakan sebagai berikut :

- a. Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 230.

majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada data-data terkait dengan kurikulum KTSP dan K-13.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden guna mencapai tujuan tertentu.³⁹ Metode ini dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode bebas terpimpin secara sistematis dan dengan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴⁰ Dalam wawancara ini elemen yang terkait dengan penelitian penulis akan diwawancari. Dalam penentuan sumber informan, penulis akan mengambil beberapa pendapat pengguna kurikulum dalam konteks tersebut yaitu guru Bahasa Arab pada tingkat satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

4. Sumber Data

Penelitian literatur membutuhkan adanya sumber data yang valid. Sumber data yang penulis ambil dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber data primer yaitu data-data terkait kurikulum dan desain kurikulum.

Sumber sekunder yaitu buku yang secara tidak langsung terkait dengan pokok asal penelitian. Buku sekunder bersifat sebagai pendukung

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 206

³⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metodologi dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 233

⁴⁰ Marzuqi, *Metode Riset* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 1995) hal. 62

buku primer. Buku-buku penelitian dan referensi bacaan penulis menjadi sumber sekunder penelitian.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*). Metode *content analysis* yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan serta meneliti dan menganalisis isi buku teks, dalam hal ini yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13) pada satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah. Pengumpulan dan pengevaluasian buku teks tersebut dapat berupa kata-kata, teks, bacaan, prosa, gambar, simbol, gagasan, grafik, tema tulisan dan berbagai macam bentuk pesan yang dikomunikasikan.⁴¹

Teknik analisis isi mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis dan generalis. Objektif berarti menuntut sesuai dengan aturan dan prosedural yang hasil akhirnya bersifat tetap antar peneliti. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak bias.

Analisis pesan berusaha memahami data bukan hanya sebagai kumpulan peristiwa fisik yang terlihat dalam sebuah teks. Lebih dari itu, analisis ini juga mengamati gejala simbolik untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam sebuah teks. Hal tersebut bertujuan untuk

⁴¹ Bell Philips, *Content Analysis of Visual Image: Hand Book of Visual Analysis*, (London: Sage Publication, 2001), hal. 13.

memperoleh pemahaman terhadap pesan yang direpresentasikan dalam teks. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi sampel level, bab, sub-bab kedalam beberapa bagian.
- b. Mendasarkan teori yang akan digunakan sebagai pisau analisis dalam analisis data. Teori tersebut sebagai dasar patokan kriteria analisis data.
- c. Melihat kecenderungan data sampel dalam analisis data.
- d. Penarikan kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disajikan secara urut meliputi :

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I merupakan Pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan MTs yang mencakup Gambaran Umum, Landasan Yuridis, Landasan Pengembangan kedua kurikulum tersebut.

Bab III berisi tentang hasil penelitian Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil komparasi dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan serta penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 pada aspek Tujuan, Metode dan Evaluasi sebagai berikut:
 - a. Persamaan dalam Tujuan terlihat dalam Peraturan Menteri Agama No. 02 Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif dengan berdasar pada penguasaan empat *maharah lugawiyah (al-istima' al-kalam, al-qiraah, dan al-Kitabah)*. Kesamaan terlihat dalam Peraturan Menteri Agama No. 000912 Tahun 2013 yang juga menyebutkan Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Persamaan tujuan bahasa Arab antara KTSP dan K-13 menjadikan kedua kurikulum tersebut konsisten dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Pada aspek metode, KTSP dan K-13 sama-sama menggunakan instrumen yang sama dalam prosesnya yaitu dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan metode *active learning*. Sedangkan dalam K-13 menerapkan pendekatan *scientific* dalam metode pembelajarannya. Penggunaan pendekatan tersebut untuk mendorong peserta didik mempunyai pola pikir berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).
 - c. Aspek evaluasi terlihat dari persamaan prinsip evaluasi yang tercantum dalam landasan Yuridis. KTSP berprinsip evaluasi harus sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, berkesinambungan, beracuan kriteria, dan akuntabel. Sedangkan dalam K-13 berprinsip objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, edukatif.
2. Perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 perinciannya sebagai berikut:
- a. Tujuan kurikulum KTSP pada bahasa Arab secara konseptual bertujuan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokalitas sekolah/ lembaga pendidikan masing-masing. Bahasa Arab dikembangkan dengan berdasar SK-KD dari pemerintah pusat sedangkan pengembangan silabus dari masing-masing lembaga. Sedangkan dalam K-13, tujuan pendidikan bahasa Arab berorientasi pada pengembangan sikap religiusitas dan sikap sosial.
 - b. Perbedaan KTSP dan K-13 pada aspek metodologi bahwa KTSP menggunakan metode *active learning* sedangkan K-13 menggunakan metode bervariasi dengan pendekatan *scientific* dengan pola metode mengamati, menalar, menanya, mencoba, dan mencipta.

- c. Perbedaan pada aspek evaluasi KTSP dan K-13 bahwa KTSP menggunakan teknik Tes Bahasa Arab, Observasi, Penugasan. Dalam K-13 menggunakan teknik observasi, penilaian diri, antar-peserta, jurnal untuk menilai sikap. Aspek pengetahuan dinilai dengan tes tertulis, tes lisan, penugasan, sedangkan untuk penilai keterampilan dinilai dengan tes praktik *muhadsah/ kalam*, proyek dengan tema bahasa Arab, portofolio.

B. Kata Penutup

Peneliti memanjatkan puja dan puji sukur terhadap kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hidayah, inayah dan kemampuan berpikir secara sadar sebagai nikmat bekal dalam menjalani dan mengarungi segala tantangan akademik. Atas dasar hidayah dan inayah Allah SWT serta berbagai *was lah* usaha, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai karya ilmiah sederhana dengan penuh kekurangan dan perbaikan di segala lini.

Peneliti secara pribadi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang berkenan membantu kelancaran penyusunan penelitian ini. Harapan peneliti semoga mendapat balasan yang melebihi dari kadarnya. Peneliti mengharapkan koreksi dan perbaikan serta kritik membangun konstruktif guna perbaikan lebih lanjut serta semoga bisa berguna dalam dunia akademik maupun kepada peneliti secara pribadi. Semoga penelitian ini menjadi gerbang kesadaran di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Abdurrahman. 2006. *Tekhnik Penelitian Skripsi*. Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sudjiono, Anas. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hafid, Anwar. dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan (Dilengkapi dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 12 Tahun 1954, No. 2 Tahun 1989, dan No. 20 Tahun 2003)*. Bandung: Alfabeta.
- Astrida. 2017. *Konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Implementasinya*. PDF.
- Philips, Bell. 2001. *Content Analysis of Visual Image: Hand Book of Visual Analysis*. London: Sage Publication.
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widodo, Erna. dkk. 2000. *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrous.
- Mulyasa, H. E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Hamdani. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soemanto, Hendyat Soetopo dan Wasty. 1986. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.
- T, Henry Guntur. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kartini, Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marzuqi 1995. *Metode Riset*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual: Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patton, Michael Quin. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardi, Muljanto. 1975. *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nuha, Nur Sholeh dan Ulin. 2013. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab: Analisis dan Panduan Kurikulum Bahasa Arab Sesuai KTSP*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zaenuddin, Radliyah. dkk. 2005 *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyrofi, Syamsudin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metodologi dan Paradigma Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya.



SERTIFIKAT

Nomor: 0522/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Fitri Ariyanti

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

A/B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

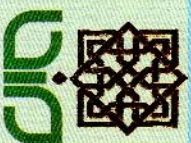
NIP. 19680405 199403 1 003



Dian Ulul Khasanah

NIM. 1041 1002

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FITRI ARIYANTI
NIM : 10421001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.42.15 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fitri Ariyanti :

تاريخ الميلاد : ٤ نوفمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أغسطس ٢٠١٥، وحصلت على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٦٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٢	فهم المقروء
٥٥.٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ أغسطس ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠.٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UTN.02/L4/PM.03.2/2.42.1.2/2017

This is to certify that:

Name : **Fitri Ariyanti**
Date of Birth : **November 04, 1991**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 15, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	43
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 15, 2017
Director,

(Signature)
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fitri Ariyanti
 NIM : 10421001
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.



Yogyakarta, 17 Juni 2015
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : FITRI ARIANTI
NIM : 10421001
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Sleman Kota Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latifah, S.Ag., M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 92,28 (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : FITRI ARIANTI
NIM : 10421001
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

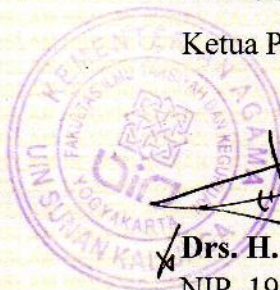
87 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Merujudkan Bhinneka Tunggal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rita, M. Phil
NIP. 19600905 198603 1 006

Abdul Kholid
Presiden

M. Fadzil
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Ariyanti

NIM : 10421001




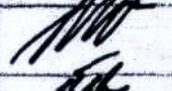





Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI

Mulai Pembimbingan :

Judul Skripsi : Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (Studi Analisis Tujuan, Metode dan Evaluasi)

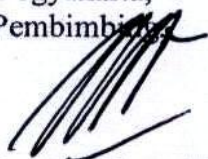
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	3 Mei 2017	satu	Proposal	
2	10 Mei 2017	dua	Penyempurnaan proposal	
3	29 Mei 2017	Tiga	Pendahuluan	
4	10 Agt 2017	Empat	BAB I	
5	24 Agt 2017	Lima	BAB II	
6	5 Sep 2017	Enam	BAB III	
7	14 Sep 2017	Tujuh	BAB III	
8	28 Sep 2017	Delapan	BAB III	
9	10 Okt 2017	Sembilan	BAB IV	

Yogyakarta,
Pembimbing

2017


Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

CURICULUM VITAE

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Ariyanti
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 04 November 1991
Alamat : Ngipikrejo I, Banjararum, Kalibawang,
Kulonprogo DIY
Agama : Islam
Nama Ayah / Ibu : Sujari/ Tri Susila
Pekerjaan Orang Tua : POLRI
Alamat Orang Tua : Ngipikrejo I, Banjararum, Kalibawang,
Kulonprogo DIY
No Hp : 0822-2776-1029

Menerangkan dengan sesungguhnya.

Pendidikan:

1. Sekolah Dasar negeri Dukuh 03 Pagi Jakarta Timur (1997-2002)
2. Gontor Putri 3 (2003-2007)
3. MAN 1 Kalibawang Kulonprogo (2008-2009)
4. UIN Sunan Kalijaga (2010 – sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini, kami buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA